

## PENGARUH RELIGIUSITAS, LOVE OF MONEY DAN PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KABUPATEN HALMAHERA BARAT

Nadya Mangente<sup>(1)</sup>, Joubert M.Dame<sup>(2)</sup>, Pebisitona M.Purba<sup>(3)</sup>

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Manado  
[mangentenadya@gmail.com](mailto:mangentenadya@gmail.com)

**Abstrak** : Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak pada UMKM kabupaten halmahera barat melalui religiusitas, love of money, dan pengetahuan perpajakan, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan kuisioner, dan jumlah responden 100, pajak memiliki peran yang sangat besar dan semakin diandalkan untuk kepentingan pembangunan nasional dan pengeluaran negara. Pentingnya kontribusi pajak dalam pembangunan nasional dan pengeluaran negara, harus diimbangi dengan tanggung jawab masyarakat agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Data yang dikeluarkan dalam upaya melakukan pembangunan nasional ini akan semakin meningkat seiring dengan pembangunan kebutuhan pembangunan itu sendiri. (Kemenkie, 2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP halmahera barat love of money berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Kata Kunci** : Religiusitas, Love Of Money, Pengetahuan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

**Abstract** : This purpose of this study is to determine taxpayer compliance among MSMEs in West Halmahera Regency through religiosity, love of money, and tax knowledge. The research method used was quantitative, using a questionnaire, and 100 respondents. Taxes play a significant role and are increasingly relied upon for national development and state expenditure. The importance of tax contributions to national development and state expenditure must be balanced with community responsibility to ensure smooth development. Data released in this national development effort will increase in line with the development needs themselves. (Kemenkie, 2023) The results of the study indicate that religiosity has a positive effect on taxpayer compliance registered with the West Halmahera Tax Office (KPP). Love of money has a positive effect on taxpayer compliance, and tax knowledge has a positive effect on taxpayer compliance.

**Keywords** : Religiosity, Love Of Many, Tax Knowledge, Tax Reporting

### PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara, namun tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih rendah, termasuk di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Padahal, UMKM menyumbang lebih dari 60% PDB dan berjumlah lebih dari 66 juta unit. Meskipun banyak pelaku UMKM telah memenuhi kriteria wajib pajak berdasarkan omzet dan memiliki NPWP, tingkat kepatuhan formal seperti pelaporan dan pembayaran pajak masih rendah.

Di Kabupaten Halmahera Barat, jumlah UMKM mencapai 23.370 unit pada tahun 2024, tetapi hanya 7.462 (31,93%) yang memiliki NPWP dan aktif melaporkan SPT. Rendahnya kepatuhan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman perpajakan, persepsi pajak sebagai beban tambahan, dan orientasi keuntungan yang tinggi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tiga faktor religiusitas, love of money, dan pengetahuan pajak berpotensi memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Religiusitas

diyakini meningkatkan kesadaran moral untuk patuh, tetapi hasil penelitian tidak konsisten: beberapa menemukan pengaruh signifikan, sementara lainnya tidak. Love of money umumnya berpengaruh negatif terhadap kepatuhan karena orientasi terhadap keuntungan membuat wajib pajak enggan membayar pajak. Pengetahuan pajak seringkali meningkatkan kepatuhan, tetapi sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemahaman saja tidak cukup untuk mendorong perilaku patuh.

Hasil penelitian terdahulu masih beragam dan belum konsisten, sehingga muncul research gap baik secara empiris maupun kontekstual. Kebanyakan studi dilakukan di daerah perkotaan dengan tingkat literasi yang lebih tinggi, sementara penelitian di wilayah Indonesia Timur, seperti Kabupaten Halmahera Barat, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh religiusitas, love of money, dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Halmahera Barat penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah kuantitatif. Dimana penelitian ini akan menguji data secara statistik menggunakan hipotesis dengan tujuan untuk menarik kesimpulan dari rumusan masalah yang dibuat. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada ideologi positivisme, digunakan untuk mengkaji pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kabupaten Halmahera Barat dan berada di bawah wilayah administrasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ternate. Berdasarkan data yang diperoleh dari KPP Pratama Ternate tahun 2024, jumlah UMKM yang telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) tercatat sebanyak 23.370 unit usaha. UMKM tersebut terdiri atas berbagai sektor usaha seperti perdagangan, jasa, dan industri rumah tangga, yang sebagian besar telah memenuhi kriteria wajib pajak sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha dengan Peredaran Bruto Tertentu (PPh Final 10%).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan kebutuhan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah. Wajib Pajak Orang Pribadi pelaku UMKM. Terdaftar pada KPP Pratama Ternate wilayah Kabupaten Halmahera Barat. Aktif melaksanakan kewajiban perpajakan. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin sebagaimana dianjurkan Sugiyono (2019) ketika populasi diketahui dengan pasti dan peneliti menginginkan derajat kesalahan tertentu.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Keterangan:**

$n$  = Jumlah Sampel 100 responden

$N$  = Jumlah Populasi 7.462

$e$  = tingkat kesalahan (error tolerance) = 10% = 0,1

**Langkah Perhitungan**

Jika  $e = 0,1$  (10%)

$n \times e = 7.462 \times 0.01 = 7.462$

$1 + 7.462 = 75.62$

$7.462/75.62 = 98.67$

$n = 100$  Responden

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

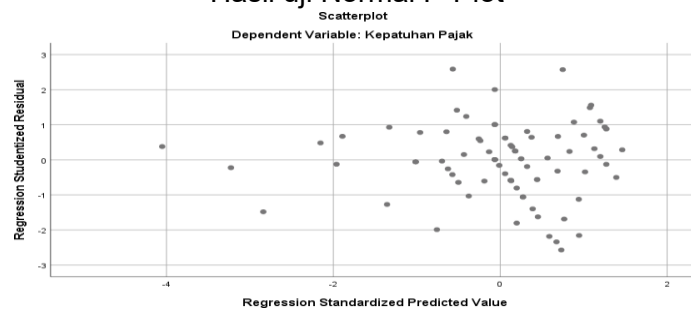
**Hasil Penelitian**

**Uji asumsi klasik**

a) Uji normalitas

Berikut ini adalah hasil gambar grafik yang dihasilkan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS version 25.

**Tabel 4.12**  
 Hasil uji Normal P-Plot



Berdasarkan dari gam bar tabel 4.12 dapat dilihat bahwa model regresi diatas memiliki data menyebar disekitar garis diagonal melintang dan mengikuti arah garis diagonal atau tidak terpencah jauh dari garis lurus. Dengan demikian, model regresi pada penelitian ini memiliki data yang normal.

**Tabel 4.13**

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.64036110
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.057
Test Statistic		.057

Asymp. Sig. (2-tailed) .200<sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan dari Saya Sendiri

Berdasarkan dari gambar tabel 4.13 diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari pada tarif nyata yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal. Dengan demikian, data-data yang diperoleh perusahaan sampel layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

b) Uji multikolinieritas

**Tabel 4.14**  
Uji multikolonieritas

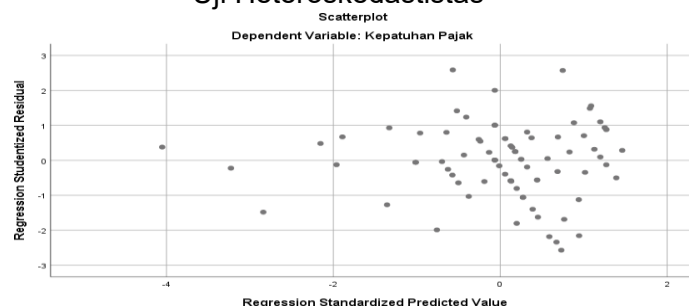
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,427	,734		,581	,563		
Religiusitas	,221	,050	,223	4,375	,000	,430	2,324
Love Of Money	,-165	,050	,-173	-3,320	,001	,410	2,439
Pengetahuan pajak	,592	,043	,657	13,937	,000	,504	1,984

Sumber: Hasil Pengolahan dari Saya Sendiri

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, hasil uji multikolinieritas di atas nilai VIF variabel Keadilan Pajak dan Pemahaman Pajak tidak terjadi multikolinieritas jika  $VIF < 10$  dan tolerance  $> 0,10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

c) Uji heteroskedasitas

**Tabel 4.15**  
Uji Heteroskedastistas



Sumber: Hasil Pengolahan dari Saya Sendiri

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.15 melalui scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas maupun di bawah

angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians dari residual adalah konstan sehingga model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap Religiusitas, Love Of Money ( $X_2$ ) dan Pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Berdasarkan Tabel 4.14 hasil uji multikolinearitas di atas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 427 + 0,221X_1 + 0,165X_2 + 0,592X_3 + e$$

Keterangan:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 14.847 yang artinya jika Religiusitas, Love Of Money dan Pengetahuan perpajakan adalah 0, maka nilai kepatuhan wajib pajak adalah 14.847
2. Nilai koefisien regresi Religiusitas ( $\beta_1$ ) adalah 0,60 yang menunjukkan bahwa jika variabel Religiusitas meningkat satu satuan, dengan asumsi variabel independent lainnya tidak berubah maka kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat sebesar 0,60.
3. Nilai koefisien Love Of Money ( $\beta_2$ ) sebesar 0,188 yang artinya apabila variabel Love Of Money bertambah satu satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak berubah maka kepatuhan wajib pajak juga meningkat sebesar 0,188..
4. Nilai koefisien Pengetahuan pajak ( $\beta_3$ ) sebesar 0,009 yang menunjukkan bahwa apabila variabel Pengetahuan perpajakan meningkat satu satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak berubah maka kepatuhan wajib pajak juga meningkat sebesar 0,009

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.17**

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,952 <sup>a</sup>	,907	,904		1,008

*Sumber: Hasil Pengolahan dari Saya Sendiri*

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, nilai  $R^2$  adalah 0,904 atau 90,4%. Grafik tersebut menunjukkan bahwa perubahan kepatuhan Religiusitas, perubahan Love Of Money & perubahan Pengetahuan perpajakan dapat menjelaskan 90,4% perubahan kepatuhan wajib pajak 9,6% sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi.

**Uji Silmutan (Uji Parsial F)**

**Tabel 4.19**  
 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	823,330	3	274,443	270,057	,000 <sup>b</sup>
	Residual	84,348	83	1,016		
	Total	907,678	86			

Sumber: Hasil Pengolahan dari Saya Sendiri

Tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi F adalah 0,000, lebih rendah dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dapat mengestimasi populasi. Oleh karena itu, variabel kepatuhan Religiusitas, Love Of Money, dan Pengetahuan perpajakan dapat menjelaskan perubahan variabel kepatuhan wajib pajak.

Nilai Religiusitas sebesar  $0,000 > 0,05$ , nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  4,375  $< 1,983$ , dan nilai  $\beta$  0,223 bertanda positif yang dapat menunjukkan bahwa Religiusitas signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM yang terdaftar di KPP Halmahera Barat. Oleh karena itu, hipotesis pertama ( $H_1$ ) yaitu Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak diterima.

Nilai Love Of Money adalah  $0,001 > 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  -3,320  $< 1,983$ , dan nilai  $\beta$  0,173 searah negatif, sehingga dapat menunjukkan bahwa Love Of Money bagi Religiusitas orang pribadi UMKM yang terdaftar. Kepatuhan wajib pajak memiliki dampak yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis kedua ( $H_2$ ) yaitu Love Of Money berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak diterima.

Nilai Pengetahuan pajak sebesar  $0,000 > 0,05$ , nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  13,937  $< 1,983$ , dan nilai  $\beta$  bertanda positif 0,657 yang menunjukkan bahwa Pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM yang terdaftar. Dengan demikian, hipotesis ketiga ( $H_3$ ), bahwa Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lapor pajak wajib pajak diterima.

**Pembahasan**

**Pengaruh Religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak Pajak UMKM di kabupaten Halmahera barat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas seorang pelaku UMKM, semakin tinggi pula kesadaran dan kemauan mereka untuk melaksanakan kewajiban pelaporan pajak secara benar dan tepat waktu. Temuan ini sejalan dengan teori Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks ini, religiusitas menjadi pembentuk norma internal yang mendorong wajib pajak untuk jujur, taat, dan bertanggung jawab terhadap kewajiban perpajakan.

Hasil ini mendukung penelitian Ratnawardhani et al. (2020) dan Putra & Ningsih (2021) yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak karena individu dengan nilai spiritual yang tinggi akan menganggap pelaporan pajak sebagai bentuk tanggung jawab moral dan ibadah sosial kepada Tuhan dan negara.

Dengan demikian, religiusitas terbukti mampu meningkatkan kesadaran moral dan rasa tanggung jawab wajib pajak UMKM dalam melaksanakan kewajiban administrasi perpajakan, khususnya dalam hal pelaporan pajak (SPT).

### **Pengaruh *Love Of Money* Terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di kabupaten Halmahera Barat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Love of Money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laporan Pajak UMKM. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *love of money* atau kecintaan terhadap uang yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin rendah tingkat kepatuhan mereka dalam melaporkan pajak. Secara teori, hasil ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), di mana sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan individu mengenai konsekuensi dari tindakan tersebut. Wajib pajak dengan orientasi *love of money* tinggi akan memandang pajak sebagai beban yang mengurangi keuntungan usaha, sehingga cenderung menghindari atau menunda pelaporan pajak.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Tang dan Chen (2008) serta Ratnawardhani et al. (2020) yang menjelaskan bahwa *love of money* memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku etis dan kepatuhan perpajakan. Demikian juga dengan hasil penelitian Putra dan Ningsih (2021) yang menemukan bahwa individu yang terlalu mencintai uang akan lebih fokus pada keuntungan pribadi dibandingkan kewajiban moral dan sosialnya sebagai warga negara.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa orientasi terhadap uang yang berlebihan dapat mengurangi kesadaran dan tanggung jawab wajib pajak dalam melaksanakan pelaporan pajak. Oleh karena itu, pengendalian nilai materialistik dan peningkatan kesadaran moral sangat penting untuk mendorong perilaku pelaporan pajak yang jujur.

### **Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di kabupaten Halmahera Barat**

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib Pajak UMKM. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan pelaku UMKM mengenai peraturan dan tata cara perpajakan, maka semakin besar pula kemungkinan mereka melaporkan pajak secara benar, lengkap, dan tepat waktu. Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang juga ditentukan oleh perceived behavioral control, yakni sejauh mana individu merasa mampu melakukan suatu tindakan. Wajib pajak yang memiliki pengetahuan pajak yang baik akan merasa lebih percaya diri dan mampu untuk memenuhi kewajibannya.

Penelitian ini memperkuat hasil dari Wardani & Wati (2018) serta Yuesti & Bhegawati (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan formal wajib pajak. Selain itu, penelitian Isnawati & Nurhidayah

(2022) juga menyatakan bahwa peningkatan pemahaman perpajakan, terutama melalui sosialisasi DJP, dapat meningkatkan kepatuhan pelaporan SPT melalui e-filing.

Dengan demikian, pengetahuan pajak terbukti menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku lapor pajak yang patuh. Semakin baik pemahaman UMKM terhadap kewajiban pajak dan manfaatnya bagi negara, semakin tinggi pula kesadaran mereka untuk melaporkan pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

### **Pengaruh Religiusitas, Love of Money, dan Pengetahuan Pajak secara Simultan terhadap kepatuhan Pajak UMKM di Kabupaten Halmahera Barat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas, Love of Money, dan Pengetahuan Pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laporan Pajak UMKM. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam membentuk perilaku pelaporan pajak pelaku UMKM. Religiusitas memberikan dasar moral dan spiritual, pengetahuan pajak memberikan kemampuan teknis dan pemahaman aturan, sedangkan *love of money* memengaruhi orientasi motivasional wajib pajak. Ketiga faktor ini, ketika dikombinasikan, akan menentukan sejauh mana wajib pajak bersedia dan mampu melaporkan pajaknya dengan jujur, benar, dan tepat waktu.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Putra dan Ningsih (2021) serta Ratnawardhani et al. (2020) yang menyatakan bahwa religiusitas, love of money, dan pengetahuan pajak secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan formal wajib pajak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan moralitas religius, pengendalian orientasi materialistik, serta edukasi pajak yang memadai dapat meningkatkan kesadaran pelaporan pajak UMKM di Kabupaten Halmahera Barat.

### **KESIMPULAN**

Penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Halmahera Barat dipengaruhi oleh tiga faktor utama: religiusitas, love of money, dan pengetahuan perpajakan. Religiusitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Wajib pajak dengan tingkat religiusitas tinggi memiliki nilai moral dan tanggung jawab yang kuat, sehingga lebih sadar dan patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Love of Money berpengaruh negatif dan signifikan. Semakin tinggi orientasi seseorang pada uang dan keuntungan pribadi, semakin rendah tingkat kepatuhannya. Sikap materialistik menjadi hambatan dalam memenuhi kewajiban pajak. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan, artinya pemahaman yang baik tentang aturan, tarif, dan prosedur pajak meningkatkan kepatuhan UMKM dalam melapor dan membayar pajak. Secara simultan, religiusitas, love of money, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kombinasi aspek moral, orientasi ekonomi, dan literasi pajak membentuk perilaku patuh di kalangan pelaku UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hantuna, M. W, Sumual, T. E., & Manengkey, J. J. (2024). *APPLICATION OF ACCOUNTING IN MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (CASE STUDY IN AN SHOP)*. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(2), 58–65.
- Indrawan, R., & Binemas, B. (2020). *Pemahaman Pajak dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak UMKM Understanding of Taxes and Knowledge of Taxes on Compliance with SME Taxpayers*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 419–428.
- Kessek, G, Kewo, C. L & Tangkau, J. (2024). *THE EFFECT OF UNDERSTANDING OF FINANCIAL ACCOUNTING INFORMATION, LEVEL OF EDUCATION, WORK EXPERIENCE ON UMKM FINANCIAL REPORTS BASED ON UMKM SAK*. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(2), 1–14.
- Kumendong, N. T, Watung, S. R & Miran, M. (2024). *ANALYSIS OF CALCULATION, WITHHOLDING OF INCOME TAX ARTICLE 21 ON EMPLOYEES' SALARIES OF PT. INDOMARCO (INDOMARET) PRISMATAMA MANADO BRANCH*. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(2), 50–57.
- Purwanti, N., & Herawati, N. T. (2020). *Pengaruh Kewajiban Moral, Love of money, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Implementasi E-Samsat Terhadap Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Kantor Bersama Samsat Kabupaten Buleleng)*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 11(3).
- Rahayu, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 80–88.
- Ratnawardhani, E. A, Ernawati, W. D & Fatimah, A. (2020). *Pengaruh Religiusitas dan Love of money Terhadap Kepatuhan Calon Wajib Pajak*. *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 177–187.
- Sambuaga, V. S., Sumual, T. E., & Kantohe, M. S. (2024). *ANALYSIS OF THE DIFFERENCES IN ACCOUNTING PROFIT WITH FISCAL PROFIT AND DEBT LEVELS ON PROFIT PERSISTENCE IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE BEI*. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(2), 15–24.
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen)*. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
- Wati, R. E. (2016). *Pengaruh Pengetahuan, Modernisasi Strategi Direktorat Jenderal Pajak, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Religiusitas Yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Perpajakan*. 9(August), 10.
- Widagsono, S. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi, dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Kepanjen)*. *Skripsi*, 1–94.